

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sebagai institusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia, memiliki latar belakang sejarah dan perkembangan lahir dari sebuah perjalanan panjang yang berawal sebagai Institut Agama Islam Negeri Antasari. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya kebutuhan akan pendidikan tinggi, institusi ini terus berbenah dan mengalami perubahan hingga akhirnya bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang menandai perluasan peran dan penguatan kontribusinya dalam dunia pendidikan dengan tetap menjunjung nilai-nilai Islam. Didirikan sebagai upaya untuk menyediakan pendidikan tinggi yang berbasis nilai-nilai Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin membawa misi penting untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan spiritualitas di Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Berawal dari tekad untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi berbasis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin didirikan pada tahun 1964.¹ Sejak itu, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terus berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan dan penelitian yang berkualitas, mencetak lulusan yang tidak hanya berkompeten secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritualitas yang kuat.

¹ Sejarah Universitas Islam Negeri antasari Banjarmasin, di akses dari <https://www.Universitas-Islam-Negeri-antasari.ac.id/sejarah-Universitas-Islam-Negeri-antasari/> pada 1 mei pukul 11.00 WITA.

Sebagai bagian dari jaringan perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki peran strategis dalam mengembangkan wawasan keIslaman dan membentuk karakter mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai agama. Kurikulum yang disusun dengan cermat mencakup berbagai disiplin ilmu, mulai dari ilmu-ilmu keIslaman hingga sains, teknologi, dan humaniora, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman holistik dan terintegrasi.

Salah satu program studi yang ada di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Program studi ini memiliki kekhasan karena menggabungkan keilmuan perpustakaan dengan muatan nilai-nilai Islam. Fokus utamanya adalah menghasilkan tenaga profesional di bidang pengelolaan informasi dan perpustakaan yang tidak hanya menguasai teori dan praktik, tetapi juga memiliki landasan keislaman yang kuat. Kehadiran program studi ini menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli yang mampu mengelola informasi secara modern sekaligus berlandaskan nilai-nilai Islam.

Namun, meskipun program studi ini memiliki potensi besar, informasi mengenai bagaimana mahasiswa memandang prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam masih relatif terbatas. Padahal, persepsi mahasiswa menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi motivasi belajar, kesiapan menghadapi dunia kerja, dan arah pengembangan karier setelah lulus. Oleh karena itu, kajian mengenai persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja di bidang ini menjadi relevan untuk dilakukan.

Sekarang ini, era globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat membawa banyak perubahan dalam dunia kerja. Perubahan tersebut bukan cuma terlihat dari munculnya jenis-jenis pekerjaan baru, tapi juga dari semakin tingginya standar keterampilan yang harus dimiliki oleh tenaga kerja. Revolusi Industri 4.0, membuat perusahaan lebih menekankan pentingnya penguasaan kemampuan digital, cara berpikir kreatif, dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan pasar kerja yang terus bergerak. Kondisi ini menuntut sumber daya manusia untuk selalu meningkatkan keterampilan lewat proses *upskilling* dan *reskilling* supaya bisa mengikuti perkembangan teknologi. Tenaga kerja tidak hanya mengandalkan kemampuan lama, tapi harus siap menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman.

Walaupun keterampilan teknis memang penting, kemampuan non-teknis juga tidak kalah dibutuhkan. Hal-hal seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tetap jadi bagian penting di hampir semua organisasi. keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknologi, tapi juga oleh kemampuan seseorang untuk bisa bekerja sama, berinovasi, dan memimpin dengan baik. Dari sini kelihatan kalau tantangan sekaligus peluang di era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 memang cukup kompleks. Karena itu, lulusan perguruan tinggi termasuk dari bidang ilmu perpustakaan dan informasi dituntut untuk punya keterampilan yang beragam biar bisa bersaing di dunia kerja.

Persepsi mahasiswa tentang prospek kerja dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mencerminkan dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa di bidang ini. mahasiswa menghadapi berbagai tuntutan

baru, baik dari segi perkembangan teknologi, persaingan di dunia kerja, maupun kebutuhan untuk terus meningkatkan keterampilan agar relevan dengan perubahan zaman. Program studi ini memiliki kekhususan dalam penggabungan ilmu perpustakaan dan informasi dengan nilai-nilai Islam, menciptakan latar belakang unik yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan signifikan dalam pola pikir pekerjaan, terutama terkait dengan kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang lebih luas dan cepat. Perubahan tersebut terlihat dari pergeseran sistem informasi yang semula berbasis fisik, seperti buku dan arsip manual, kini beralih menjadi layanan digital yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan efisiensi. Kondisi ini membuat peran tenaga informasi, termasuk lulusan ilmu perpustakaan, semakin dituntut untuk menguasai teknologi digital, mengelola data, serta memberikan layanan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam memandang prospek kerja dari program studi yang mereka jalani, apakah mereka merasa yakin, ragu, atau justru memiliki pandangan kritis terhadap peluang yang ditawarkan.

Prospek kerja bagi lulusan program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam juga sangat beragam. Selain menjadi pustakawan di lembaga pendidikan maupun instansi pemerintahan, lulusan dapat berkarier sebagai manajer lembaga informasi, information specialist, document controller, wirausahawan di bidang informasi, hingga pengembang perangkat lunak untuk kebutuhan perpustakaan. Keberagaman peluang kerja ini memperlihatkan bahwa ruang lingkup karier

lulusan tidak terbatas pada perpustakaan semata, melainkan meluas ke berbagai bidang yang berkaitan dengan informasi dan teknologi. Namun demikian, bagaimana mahasiswa memandang dan menilai prospek tersebut merupakan persoalan penting yang perlu dikaji.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok utama yang akan merasakan dampak langsung dari program studi yang mereka ikuti. Mahasiswa mungkin memiliki berbagai pertimbangan dan harapan terkait dengan prospek karir mereka. Persepsi mahasiswa dibentuk oleh berbagai faktor, seperti pengalaman belajar, paparan terhadap perkembangan teknologi, informasi mengenai dunia kerja, serta keyakinan nilai-nilai yang mereka anut. Dalam hal ini, integrasi antara ilmu perpustakaan dan nilai-nilai Islam memberikan corak tersendiri dalam cara mahasiswa memandang prospek kerja. Pemahaman tentang relevansi nilai-nilai Islam dalam praktik profesional menjadi bagian penting dalam membentuk persepsi mereka terhadap karier.

Seperti dijelaskan dalam teori persepsi, sebelum sebuah kebutuhan atau rangsangan benar-benar diwujudkan, pikiran manusia melalui beberapa tahapan. terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu proses fisik yakni stimulus ditangkap oleh alat indera atau *reseptor*, proses *fisiologis* yakni stimulus diteruskan melalui saraf *sensorik* menuju otak, proses psikologis yakni individu mulai menyadari dan menafsirkan stimulus tersebut dan hasil persepsi berupa tanggapan atau perilaku. Tahapan ini menunjukkan bahwa bagaimana mahasiswa mempersepsikan prospek kerja akan berpengaruh pada sikap dan kesiapan mereka

dalam menghadapi dunia kerja.²

Dalam perspektif Islam, bekerja memiliki kedudukan penting, bukan hanya sebagai sarana mencari nafkah, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan pengabdian. Hal ini sejalan dengan Firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 105 berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Ayat ini secara tegas memerintahkan umat Islam untuk melakukan amal atau pekerjaan. Kata "اَعْمَلُوا" (*i'malū*) yang berbentuk perintah menunjukkan bahwa Islam mewajibkan setiap individu untuk berperan aktif dalam kehidupan melalui kerja yang bermanfaat. Islam tidak memberikan ruang bagi sikap malas atau pasif. Setiap pekerjaan yang halal dan diniatkan karena Allah akan bernilai ibadah. Lebih lanjut, ayat ini juga menunjukkan bahwa setiap amal akan diperhatikan oleh Allah, Rasulullah, dan orang-orang beriman, yang berarti tanggung jawab kerja tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga sosial dan spiritual. Ayat ini juga memuat pesan bahwa pekerjaan bukan semata untuk mencari penghidupan duniawi, melainkan sarana untuk meraih keridhaan Allah. Kelak, setiap manusia akan kembali kepada-Nya dan seluruh amal perbuatannya akan diperhitungkan. Dengan demikian, seorang muslim seharusnya menjaga kualitas dan etika dalam bekerja, sebab apa yang dilakukan merupakan bentuk amanah yang akan dimintai pertanggung jawaban.³

² Bimo Walgito, "Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)", (Jogjakarta: Andi Offset, 2005).

³ Qur' an Kemenag, di akses dari <https://quran.kemenag.go.id/> pada 5 mei 2025 pukul

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja merupakan isu penting yang perlu diteliti. Bagaimana mahasiswa memandang peluang karier mereka setelah lulus akan memengaruhi motivasi belajar, kesiapan mental, serta strategi mereka dalam menempuh pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, apakah mereka merasa optimis, ragu, atau bahkan kritis terhadap prospek kerja di masa depan. Dengan pemahaman ini, diharapkan program studi dapat lebih mengoptimalkan perannya dalam membekali mahasiswa diharapkan dapat dengan benar mempersepsikan mengenai peluang lapangan kerja mereka pada nantinya.

Menurut Mif Baihaqi, persepsi terjadi melalui beberapa tahap, mulai dari penerimaan stimulus oleh indera (proses fisik), diteruskan melalui sistem saraf (proses fisiologis), hingga timbul kesadaran individu dan akhirnya menghasilkan tanggapan atau perilaku (proses psikologis). Chaplin menekankan bahwa persepsi bersifat subjektif, dipengaruhi oleh pengalaman, motivasi, dan kondisi emosional individu. Dalam konteks mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, persepsi terhadap prospek kerja terbentuk melalui interaksi antara pengalaman akademik, informasi yang diperoleh dari dosen, keluarga, dan praktik langsung seperti magang, serta interpretasi pribadi terhadap peluang karier di dunia kerja. Penelitian terdahulu mendukung pentingnya pemahaman ini, antara lain penelitian

Salsabilla Ramadhani yang membandingkan persepsi dan minat mahasiswa di beberapa perguruan tinggi, Hilda Athiya yang meneliti persepsi mahasiswa di IAIN Curup, dan Desmiana yang membahas prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan secara umum. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menelaah persepsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan pendekatan kualitatif masih terbatas, sehingga penelitian ini dilakukan untuk melengkapi kajian sebelumnya dan memberikan pemahaman lebih mendalam terkait persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja lulusan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu konsep, tema, atau fenomena penelitian diartikan, diamati, atau dijelaskan secara konkret dalam penelitian, sehingga bisa dipahami dan dianalisis secara sistematis. Di dalam penelitian ini terdapat tiga yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi

Persepsi adalah proses memahami, menafsirkan, dan memberi makna terhadap informasi yang diterima melalui pancaindra, dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan lingkungan sosial. Dalam penelitian ini, persepsi merujuk pada cara pandang mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap prospek kerja, termasuk penilaian terhadap relevansi ilmu yang diperoleh, keyakinan terhadap peluang karier, dan pandangan mereka mengenai masa depan profesi pustakawan serta pengelola informasi

berbasis nilai-nilai Islam.

2. Prospek Kerja

Prospek kerja Prospek kerja adalah kemungkinan atau kesempatan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Istilah ini mencakup perkiraan tentang ketersediaan lapangan kerja, permintaan tenaga kerja, serta kebutuhan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja. Prospek kerja juga dapat dipahami sebagai gambaran peluang yang menggambarkan sejauh mana suatu bidang memiliki masa depan yang baik dan menjanjikan bagi para lulusan.

Dalam penelitian ini, prospek kerja dimaknai sebagai peluang lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk memperoleh pekerjaan sesuai bidang keahliannya. Hal ini mencakup pandangan mahasiswa terhadap tersedianya lapangan kerja di sektor pendidikan, pemerintahan, maupun lembaga keagamaan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa Mahasiswa adalah individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk mengembangkan kemampuan intelektual, kepribadian, dan keterampilan profesional. Mereka dikenal sebagai calon intelektual muda dan agen perubahan yang memiliki tanggung jawab sosial dan moral di tengah masyarakat.

Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas

Islam Negeri Antasari Banjarmasin dari angkatan 2021 hingga 2025. Mereka menjadi subjek penelitian yang memberikan pandangan, pengalaman, serta penilaian terkait prospek kerja di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, berdasarkan pengalaman akademik dan wawasan yang mereka miliki selama perkuliahan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang prospek kerja mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang prospek kerja mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam, khususnya terkait persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai bagaimana pengalaman akademik, kompetensi lulusan, dan integrasi nilai Islam membentuk persepsi mahasiswa terhadap peluang karier. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi

penelitian selanjutnya yang membahas persepsi mahasiswa, kesiapan kerja, dan relevansi ilmu perpustakaan dengan praktik di dunia profesional.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi staf pengajar dan pihak kampus, terutama dalam menyusun strategi pembelajaran dan program pendampingan yang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang kompetensi yang dibutuhkan, relevansi ilmu yang diperoleh dengan praktik lapangan, serta membantu mereka dalam merencanakan karier. Selain itu, bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman praktis dalam memahami hubungan antara teori, persepsi mahasiswa, dan praktik profesional di bidang ilmu perpustakaan dan informasi Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai komponen data yang relevan dalam penelitian ini, berikut beberapa contoh hasil temuan dari penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh berbagai peneliti:

Penelitian Salsabilla Firdausiyah Ramadhani (2023) dengan judul “Studi komparatif deskriptif persepsi dan minat mahasiswa terhadap peluang karir lulusan program studi ilmu perpustakaan dan informasi universitas yarsi, universitas indonesia dan universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta ” Penelitian ini mengkaji persepsi dan minat mahasiswa terhadap prospek karir lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di tiga perguruan tinggi, yaitu

Universitas Yarsi, Universitas Indonesia, dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dari ketiga universitas memiliki pandangan yang positif terhadap Program Studi IPI. Mahasiswa menilai bahwa perkuliahan di prodi tersebut dapat meningkatkan kemampuan interpersonal, didukung oleh fasilitas yang memadai, dosen yang kompeten, serta kemitraan yang membantu pencapaian kompetensi lulusan. Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa memiliki persepsi peluang kerja yang cukup besar.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Childa Athiya (2023) dengan judul “Persepsi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi Islam institut agama Islam negeri curup terhadap jurusan Ilmu Perpustakaan” menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di IAIN Curup memiliki persepsi yang sangat positif terhadap jurusan mereka. Sebanyak 61,64% mahasiswa menunjukkan persetujuan tinggi terhadap program studi, dan 52,26% menilai bahwa ilmu perpustakaan sangat bermanfaat. Lebih lanjut, 67,33% mahasiswa sangat setuju dengan pentingnya peran ilmu perpustakaan, 48,05% mendukung perkembangan jurusan, dan 59,62% optimis terhadap prospek kerja lulusan. Secara keseluruhan, pendidikan di program studi ini dinilai memberikan dampak positif terhadap pandangan mahasiswa mengenai nilai, manfaat, dan peluang karir di bidang ilmu

⁴ Salsabilla Firdausiyah Ramadhani, “*Studi Komparatif Deskriptif Persepsi dan Minat Mahasiswa terhadap Peluang Karir Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas YARSI, Universitas Indonesia, dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*”, (Universitas YARSI, 2023).

perpustakaan.⁵

Penelitian yang dilakukan Desmiana (2019) dengan judul “Persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan program studi Ilmu Perpustakaan” menunjukkan bahwa prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan dinilai cukup baik, dengan peluang karier sebagai pustakawan dan arsiparis sesuai latar belakang pendidikan.⁶

Jika dibandingkan dengan tiga penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan: penelitian Salsabilla Ramadhani berfokus pada perbandingan persepsi dan minat mahasiswa terhadap peluang karir lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi di tiga perguruan tinggi, yaitu Universitas Yarsi, Universitas Indonesia, dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; Hilda Athiya menyoroti persepsi mahasiswa terhadap Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Institut Agama Islam Negeri Curup, sedangkan Desmiana membahas prospek kerja lulusan secara umum tanpa memperjelas konteks institusi. Penelitian ini sendiri berfokus pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan perbedaan lainnya terletak pada karakteristik responden, dimana penelitian ini hanya menggunakan satu jenis serta lebih mengarah pada persepsi prospek kerja di bidang ilmu perpustakaan dan informasi Islam.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan terdiri:

⁵ Hilda Athiya, “*Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Terhadap Jurusan Ilmu Perpustakaan*”, (Curup: E-Thesis Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

⁶ Desmiana, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan*”, (Palembang: Repository Universitas Raden Patah Palembang, 2019).

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian dan tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Bab ini terdiri dari teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian, dan analisis data.

BAB V Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang di dibuat oleh penulis setelah melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.